

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION*
(PENELITIAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2
KARTASURA TAHUN 2009 /2010)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar S-1

Program Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Diajukan Oleh :

MASRUROH KUSUMA SARI

A210 050 180

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

PERSETUJUAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION*

(PENELITIAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2

KARTASURA TAHUN 2009 /2010)

Diajukan Oleh:

MASRUROH KUSUMA SARI

A210 050 180

Disetujui untuk Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana S-1

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tanggal : Oktober 2009

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Suyatmini, SE.,M.Si

Drs. Djumali. M.Pd

PENGESAHAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE
PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION*
(PENELITIAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2
KARTASURA TAHUN 2009 /2010)**

Oleh :

MASRUROH KUSUMA SARI

A210 050 180

Telah di pertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada tanggal Oktober 2009

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Hj, Suyatmini, SE.,M.Si (_____)
2. Drs. Djumali. M.Pd (_____)
3. Drs. Sami'an, MM (_____)

Surakarta, Oktober 2009

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,

Drs.H.Sofyan Anif,M.Si

NIK.547

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2009

Masruroh Kusuma Sari

A 210 050 180

Motto

Carilah ilmu sampai di negeri cina

(H.R. Ibnu Adi dan Baihaqi)

Ilmu tanpa agama akan menjadikan kita buta sedangkan agama tanpa ilmu akan
menjadikan kita lumpuh

(Albert Einstein)

Kupersembahkan ilmuku seperti lilin yang rela hancur demi menerangi

orang lain

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Mama tercinta yang senantiasa memberi do'a dan dukungan
dalam setiap langkahku...

Kakakku (Pipit), Adikku (Fadil) yang telah memberi semangat
dan warna dalam hidupku....

Temen-Temen PPC (Vega, Riva, Panda, Erna, Tatik, Yanti,
Eka, Cemlux, Inul, Cun), Ikha, "P@PIQ", 'Syah terima kasih atas
support kalian....

--+Almamaterku.....

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah robbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE PEMBELAJARAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION* (PENELITIAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2 KARTASURA TAHUN 2009 /2010)”**. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Sofyan Anif, M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Drs. Djalal Fuadi, MM , selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi .
3. Ibu Dr. Hj. Suyatmini, SE. M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Djumali, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Sami'an, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
6. Bapak/Ibu dosen yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Marsidi.S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Kartasura yang telah memberikan ijin.
8. Ibu Sri Hastuti S.Pd selaku guru ekonomi SMP N 2 Kartasura yang telah memberikan kemudahan dan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian di sekolah.
9. Siswa-siswa kelas VIII C dan VIII E SMP N 2 Kartasura.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan maupun penyajian, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan karya selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta teman-teman yang masih menyelesaikan studi jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga bisa menjadi awal kesuksesan penulis pada langkah selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HAL AMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4

E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Skripsi	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Prestasi Belajar Ekonomi	7
2. Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD	11
B. Kerangka Berpikir	16
1. Variabel Independen	17
2. Variabel Dependen	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Pengertian Metode Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Metode Penelitian	20
D. Jenis Penelitian	20
E. Populasi, Sampel dan Sampel	21
F. Metode Pengumpulan Data	25
G. Uji Instrumen Penelitian	25
H. Uji Prasyarat Analisis	27
I. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMP N 2 Kartasura	31

1. Sejarah dan Latar Belakang SMP N 2 Kartasura	31
2. Struktur Organisasi SMP N 2 Kartasura	34
3. Penggunaan Metode Pembelajaran	39
B. Pelaksanaan Uji Coba Soal	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	40
C. Pelaksanaan Eksperimen	41
D. Penyajian Data.....	43
E. Uji Prasyarat Analisis	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	44
F. Pengujian Hipotesis.....	45
G. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP N 2 Kartasura	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru SMP N 2 Kartasura tahun 2009/2010	32
Tabel 4.2 Daftar Guru SMP N 2 Kartasura tahun 2009/2010	32
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal	40
Tabel 4.4 Deskripsi Data Prestasi Belajar siswa kelas VIII	42
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data.....	43
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Variance	43
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis	44

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (PENELITIAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2009/2010)

Masruroh Kusumasari. A. 210 050 180. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura dalam penggunaan metode STAD (student teams achievement devision).

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bermaksud membandingkan suatu akibat perlakuan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2009/2010 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 240 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 1 kelas (40 siswa) yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui pemberian tes uraian. Soal tes yang akan digunakan sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Disamping itu digunakan metode dokumentasi untuk memperjelas data. Teknik analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan untuk pengujian hipotesis dengan uji beda mean (uji t).

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2009/2010. Setelah diberi pembelajaran dengan model STAD siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi (81,075) dibandingkan prestasi belajar siswa sebelum eksperimen (66,675) atau terdapat selisih sebesar 14,4. Artinya pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik (lebih efektif) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: STAD (Student Teams Achievement Devision), prestasi belajar ekonomi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika dan pandangan hidup Pancasila, manusia pada hakekatnya adalah makhluk bhineka yang mengemban misi tunggal sebagai khalifah Tuhan di muka bumi. Bertolak dari pemikiran tersebut anak-anak di dalam kelas pada hakikatnya juga makhluk bhineka, yang satu sama lain berbeda. Perbedaan dapat berkenaan dengan latar belakang budaya, ras, suku, agama, adat istiadat, dan sebagainya. Perbedaan juga berkenaan dengan potensi kemanusiaan yang dimiliki oleh anak-anak, mencakup kognitif, fisik, maupun emosi.

Berdasarkan pandangan hidup Pancasila dan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang mengajarkan kepada bangsa Indonesia bahwa Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda secara vertikal maupun horizontal agar dapat saling memanfaatkan atau saling membantu, sehingga manusia dapat mengembangkan potensi kemanusiaan yang dimiliki hingga taraf yang optimal dan terintegrasi itulah manusia melaksanakan fungsi kekhalifahannya. Bertolak dari pandangan hidup dan semboyan semacam itu, bhineka vertikal seperti kaya-miskin, kuat lemah, pandai bodoh, dan bhineka horizontal seperti latar belakang budaya, agama, suku, ras, adat istiadat, dan sebagainya disikapi sebagai kondisi alami yang memungkinkan manusia

berinteraksi dalam rangka saling membutuhkan atau menjalin hubungan kerja sama. Interaksi saling membutuhkan atau hubungan kerja sama. Interaksi saling membutuhkan atau hubungan kerja sama antar anak di dalam kelas inilah yang menghasilkan suasana belajar kooperatif.

Perbedaan dipandang sebagai kondisi alami yang diciptakan Tuhan agar manusia dapat saling berhubungan dalam rangka membutuhkan. Oleh karena itu, guru hendaknya menciptakan suasana belajar kooperatif dalam kelas. Penciptaan norma yang membuat semua anak memberikan sumbangan bagi kemajuan kelompok. Norma semacam itu memandang anak yang mendominasi anak lain atau menggantungkan diri pada orang lain sama buruknya sehingga harus diberantas. Ini berarti anak yang pandai harus membantu anak yang kurang pandai, anak yang kuat harus membantu anak yang lemah, dan tiap anak harus saling mendorong untuk menumbuhkan motivasi belajar yang kuat.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan serta diterapkan dalam proses belajar ekonomi. Pembelajaran ekonomi tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas ekonomi dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran kooperatif. “Pembelajaran kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama” (Felder, 1994:2). Metode pembelajaran model STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dalam komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena “Siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan” (Dwi Wahyuni, 2001:2).

Berdasarkan paparan tersebut diatas maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION (PENELITIAN PADA SISWA KELAS VIII SMP N 2 KARTASURA Th 2009/2010).**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, untuk itu perlu dibatasi permasalahan dalam penelitian ini, Karena keterbatasan waktu, maka diperlukan pembatasan masalah yang meliputi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura th 2009/2010.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

Adakah peningkatan prestasi belajar ekonomi dengan diterapkannya metode pembelajaran model STAD pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model STAD pada siswa kelas kelas VIII semester ganjil SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2009 / 2010.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan metode-metode pembelajaran yang yang baru.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama yang berhubungan dengan model-model metode pembelajaran

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi belajar ekonomi, metode pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Devision), kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

Bab IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum sekolah, penyajian data, analisis data pegujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir meliputi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Prestasi

Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu yang pekerjaan yang telah dilakukan. Prestasi tidak datang begitu saja, untuk mendapatkannya harus melalui perjuangan yang keras. “Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok” (Syarif Bahri Djamarah, 1994:19), prestasi tidak akan dicapai bila seseorang tidak melakukan kegiatan. Sedangkan pendapat lain mendefinisikan bahwa “Prestasi adalah hasil yang dicapai, dilakukan, dikerjakan” (Poerwadarminto, 2003:910)

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi merupakan hasil usaha yang dicapai seseorang yang terlebih dahulu melakukan kegiatan.

b. Pengertian Belajar

“Belajar adalah berusaha (berlatih) supaya mendapat suatu kepandaian(ilmu)” (Poerwadarminto, 2003:121). Dalam hal ini kepandaian bisa ditunjukkan dengan prestasi yang memuaskan dari usaha yang diraihinya sendiri. Pendapat lain menyatakan bahwa “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan” (Slameto, 1995:2).

Belajar merupakan suatu proses panjang dari lahir hingga akhir hayat. Belajar dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal yaitu pendidikan dari keluarga dan lingkungannya sampai pendidikan sekolah yang mempunyai tujuan untuk merubah tingkah laku, sikap, keterampilan, kebiasaan serta perubahan seseorang kearah yang lebih baik.

c. Pengertian Ekonomi

“Ekonomi berguna karena petunjuk-petunjuk mengenai kebijakan apa yang bias diambil untuk menanggulangi suatu permasalahan ekonomi tertentu” (Budiono, 1991:1), sedangkan pendapat lain menyatakan “ekonomi adalah salah satu cabang pengetahuan yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang bersifat terbatas” (Suparmo, 2003:3).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang meliputi pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

d. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi.

“Prestasi belajar adalah sebagai hasil dari usaha seseorang untuk mengubah dirinya dengan jalan memperoleh kecakapan baru dan hasil perubahan itu diperoleh melalui latihan dan pengalaman” adalah pendapat dari (Oemar Hamalik, 1983:11).

“Hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu adalah prestasi belajar” menurut (Syaiful Bahri Djamarah, 1994:231), sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa “prestasi belajar merupakan hasil maksimal yang dicapai akibat kemampuan dari seseorang untuk melakukan aktifitas” (Syaiful Anwar, 1997:11).

Berdasarkan uraian di atas, maka prestasi belajar ekonomi adalah hasil maksimal dari suatu pekerjaan atau kecakapan untuk menambah / mengumpulkan sejumlah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, hasil dapat dilihat dari nilai yang tertera dalam rapor yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi.

e. Penentu Prestasi Belajar Ekonomi

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan

kurikulum yang disempurnakan. Muh Uzer Usman dan Lilis Setyawati (1993:8) menyatakan :

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksi khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individual maupun klasikal.

Demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dan mencapai prestasi yang baik. Namun yang banyak dijadikan tolak ukur adanya daya serap siswa terhadap pelajaran yang disampaikan dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi

Faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan , yaitu “faktor eksternal (faktor dari luar diri pelajar) dan faktor internal (faktor dari dalam diri pelajar)” adalah pendapat dari (Sumadi Suryabrata, 1999:249).

Faktor eksternal dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- 1) Faktor-faktor non sosial, kelompok faktor-faktor ini boleh dikatakan tak terbilang jumlahnya, misalnya keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang maupun malam), tempat (letak dan gedungnya), alat-alat yang dipakai untuk belajar.
- 2) Faktor-faktor sosial adalah manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadirannya orang lain pada waktu belajar / mengerjakan ujian

lalu terdengar banyak anak-anak lain bercakap-cakap disamping kelas maka itu dapat mengganggu konsentrasi belajar dan prestasi belajar pada murid yang sedang belajar tersebut.

2. Metode Pembelajaran Kooperatif model STAD (*Student Teams Achievement Devision*)

a. Pengertian Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD

"Metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan engan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis" (Muhibinsyah, 2004:201). Dalam dunia psikologi metode berarti prosedur sistematis (tata cara yang berurutan) yang biasa digunakan unuk menyelidiki fenomena (gejala-gejala) kejiwaan seperti metode klinik , dan sebagainya.

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan "belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian" (KBBI, 1996:14). Sependapat dengan pernyataan tersebut bahwa pembelajaran adalah

proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain. (Soetomo, 1993:120).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang

dilakukan seseorang untuk mengorganisasi, mengatur dan menyampaikan bahan pelajaran kepada murid agar dapat menerima, menanggapi, menguasai dan mengembangkan bahan-bahan pelajaran sehingga terjadi proses pelajaran.

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama. “Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran cara menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda” (Dwi Wahyuni, 2001:8).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerjasama dalam memecahkan masalah. Kemampuan siswa dalam setiap kelompok adalah heterogen.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi menjadi subjek belajar karena mereka tidak berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran kooperatif merupakan metode alternatif dalam mendekati permasalahan mampu mengerjakan tugas besar, meningkatkan keterampilan komunikasi dan sosial, serta perolehan kepercayaan diri.

Dalam pembelajaran ini siswa saling mendorong untuk belajar, saling memperkuat upaya-upaya akademik dan menerapkan norma yang menunjang pencapaian hasil belajar yang tinggi. Dalam pembelajaran kooperatif lebih mengutamakan sikap sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara kerjasama.

Pembelajaran kooperatif mempunyai unsur-unsur yang perlu diperhatikan. Unsur-unsur tersebut sebagai berikut :

- 1) Para siswa harus kooperatif harus memiliki persepsi bahwa mereka “tenggelam atau berenang bersama”.
- 2) Para siswa memiliki tanggungjawab terhadap siswa yang lain dalam kelompoknya, disamping tanggungjawab terhadap dirinya sendiri, dalam mempelajari materi yang dihadapi.
- 3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semuanya memiliki tujuan yang sama.
- 4) Para siswa harus membagi tugas dan berbagai tanggung jawab sama besarnya diantara para anggota kelompok.
- 5) Para siswa akan diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi seluruh anggota kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh keterampilan bekerjasama selama belajar.
- 7) Para siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Berdasarkan unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif, disebutkan peranan guru dalam pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

- a) Menentukan objek pembelajaran.
- b) Membuat keputusan menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar sebelum pembelajaran dimulai.
- c) Menerangkan tugas dan tujuan akhir pada siswa.
- d) Menguasai kelompok belajar dan menyediakan keperluan tugas.
- e) Mengevaluasi prestasi siswa dan membantu siswa dengan cara mendiskusikan cara kerjasama (Dwi Wahyuni, 2001:101).

Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif model STAD sebagai berikut :

- (1) Kelompokkan siswa dengan masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai dengan lima orang. Anggota-anggota kelompok dibuat heterogen meliputi karakteristik kecerdasan, kemampuan awal Bahasa Indonesia, motivasi belajar, jenis kelamin, ataupun latar belakang etnis yang berbeda.
- (2) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan presentasi guru dalam menjelaskan pelajaran berupa paparan masalah, pemberian data, pemberian contoh. Tujuan presentasi adalah untuk mengenalkan konsep dan mendorong rasa ingin tahu siswa.
- (3) Pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa diberi tugas-tugas kelompok. Mereka boleh mengerjakan tugas-tugas tersebut secara serentak atau saling bergantian menanyakan kepada temannya yang lain atau mendiskusikan masalah dalam kelompok

atau apa saja untuk menguasai materi pelajaran tersebut. Para siswa tidak hanya dituntut untuk mengisi lembar jawaban tetapi juga untuk mempelajari konsepnya. Anggota kelompok diberitahu bahwa mereka dianggap belum selesai mempelajari materi sampai semua anggota kelompok memahami materi pelajaran tersebut.

- (4) Siswa diberi tes atau kuis individual dan teman sekelompoknya tidak boleh menolong satu sama lain. Tes individual ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.
- (5) Hasil tes kuis selanjutnya dibandingkan dengan rata-rata sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya. Poin ini selanjutnya dijumlahkan untuk membentuk skor kelompok.
- (6) Setelah itu memberikan penghargaan kepada kelompok yang terbaik presentasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain.

Dalam metode pembelajaran STAD terdapat kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan adalah setiap siswa menjadi siap dan dapat melatih kerja sama yang baik, sedangkan kelemahannya adalah anggota kelompok mengalami kesulitan dalam membedakan siswa ([www. Learning- with-me.blogspot.com](http://www.Learning-with-me.blogspot.com)).

Gagasan utama dibalik model STAD adalah untuk memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru. Jika para siswa menginginkan agar kelompok mereka memperoleh penghargaan, mereka harus membantu teman sekelompoknya mempelajari materi yang diberikan. Mereka harus mendorong teman mereka untuk melakukan yang terbaik dan menyatakan suatu norma bahwa belajar itu merupakan suatu yang penting, berharga dan menyenangkan.

b. Metode Pembelajaran STAD Dalam Mata Pelajaran Ekonomi.

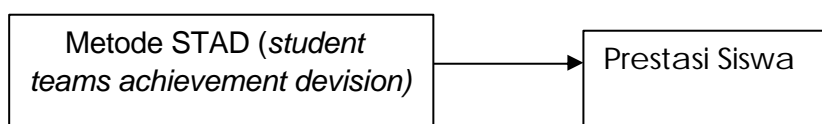
Proses pembelajaran akan berlangsung seperti yang diharapkan jika peran guru dalam berinteraksi dengan siswanya selalu memberikan motivasi dan memfasilitasinya tanpa mendominasi, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif, membantu dan mengarahkan siswanya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka melalui proses pembelajaran yang terencana. Dalam mata pelajaran ekonomi metode STAD digunakan untuk mempermudah siswa dalam menguasai bahan atau sub pokok pelajaran yang dibahas.

B. Kerangka Berfikir

Pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kontekstual memberikan manfaat pada siswa yang sangat besar dalam pembelajaran metode pendekatan kontekstual berusaha merangsang

siswa untuk bersifat aktif, kreatif , inovatif , memberikan suasana yang kondusif dan terbuka memungkinkan siswa untuk belajar aktif baik secara individual maupun kelompok berani memecahkan masalah yang dihadapi dengan pengalamannya sendiri menjadikan komponen banyak arah dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menggairahkan semangat belajar siswa.

Dalam pembelajaran STAD memberikan manfaat bagi siswa untuk bekerja sama dan menjalin komunikasi dengan sesama teman untuk memecahkan masalah. Bertolak dari kerangka pemikiran diatas diduga bahwa ada pengaruh proses belajar ekonomi dengan menggunakan metode STAD (Student Teams Achievement Devision).



Gambar Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Variabel independen / variabel bebas

Yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain, yang menjadi variabel independen adalah metode pembelajaran model STAD (X).

2. Variabel dependen / variabel terikat

yaitu suatu jawaban atas hasil dari perilaku yang dirangsang.

Dalam hal ini variabel dependen adalah prestasi belajar ekonomi

(Y).

—————> = peningkatan prestasi belajar melalui metode STAD.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari penggalan kata “*Hypo*” yang artinya “Dari bawah” dan kata “*Thesa*” yang artinya “Kebenaran”.

Hipotesis adalah anggapan dasar mengenai satu teori yang bersifat sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji dibawah kebenaran atau dapat diuji untuk bisa dibuktikan benar atau tidaknya peneliti perlu mengadakan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2005 ; 64).

Dari keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ ada peningkatan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura dalam penggunaan metode STAD (student teams achievement devision)”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu usaha untuk membuka, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah, ilmu yang membicarakan tentang ilmiah untuk penelitian (Sutrisno Hadi, 1997:3). "Kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk memecahkan persoalan praktis"(KBBI, 2000:920).

Berdasarkan pendapat di atas bahwa metode penelitian adalah cara pelaksanaan penelitian keilmuan dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Kartasura. Obyek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura, dan subyek penelitian adalah penggunaan metode pembelajaran STAD dalam mata pelajaran ekonomi. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian dapat digunakan salah satu dari metode-metode yang ada (Surachman, 1990 ; 3), metode penelitian dibagi menjadi tiga macam yaitu metode historis, metode deskriptif dan metode eksperimen.

1. Metode Historis

Metode penelitian yang meliputi pengumpulan data dan peristiwa / gagasan yang timbul dari masa lampau dalam usaha memahami situasi / keadaan sekarang serta memprediksikan perkembangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

2. Metode Deskriptif

Metode ini bertujuan untuk menentukan menganalisis dan mengklasifikasi dengan survei, angket, studi kasus atau dengan observasi sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat diterapkan pada berbagai macam masalah.

3. Metode Eksperimen

Metode Eksperimen adalah cara penelitian dengan membuat kondisi buatan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek yang akan diteliti , setidaknya satu variabel dependen dengan cara membandingkan dua kelompok yang teliti.

Berdasarkan metode penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode eksperimen sesuai dengan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) yang mana

sampelnya terdiri dari dua kelompok eksperimen dan kontrol dalam keadaan seimbang.

D. Jenis Penelitian

Terdapat beberapa jenis penelitian antara lain :Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif (Sugiono, 2003 ; 14)

1. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan.
2. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang datanya berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.

Berdasarkan teori tersebut diatas maka dapat diambil pengertian bahwa penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif dilakukan unuk mendapatkan data yang sesuai dengan metode yang rasional. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif. Dimana data kuantitatif diperoleh dari perhitungan data secara statistik mengenai peningkatan penggunaan metode pembelajaran model STAD (*Student Teams Achievement Devision*) terhadap prestasi belajar.

E. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan objek “ (Suharsimi, 1998 ; 115).

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2

Kartasura dengan jumlah 240 siswa yang ada dalam kelas A, B, C, D, E dan F.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti” (Suharsimi ; 1992 ; 105). Pada prinsipnya semakin besar sampel-sampel yang diambil akan semakin baik. Ada pendapat lain bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jumlah subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 25% (Suharsimi Arikunto , 1998 ; 120).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas VIII E sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang akan diberlakukan..

3. Sampling

Sampling adalah teknik mengambil sampel. (Sugiono, 2005 ; 73).

Ada 2 cara dalam mengambil sampling :

a. Probability Sampling

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Cara pengambilan probability sampling ada 4 yaitu :

- 1) Simple Random Sampling
- 2) *Proportionate Stratified* Random Sampling

3) *Disproportionate Stratified Random Sampling*

4) *Cluster Sampling (Area Sampling)*

b. Nonprobability Sampling

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Cara pengambilan nonprobability sampling ada beberapa cara yaitu :

1) Sampling Sistematis

2) Sampling Kuota

3) Sampling *Aksidental*

4) Sampling *Purposive*

5) Sampling Jenuh

6) *Snowball Sampling*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian sampel ini adalah kelas yang belum pernah menggunakan metode pembelajaran model STAD.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono,

1997 ; 158). Metode observasi / pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti tentang aktifitas guru dan siswa selama eksperimen berlangsung.

Hal-hal yang diamati dalam observasi sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Kesiapan siswa.
- c. Ketuntasan hasil belajar siswa.
- d. Kemampuan guru dalam mengelola kelas.

2. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara-cara atau aturan-aturan yang telah ditentukan (Suharsimi Arikunto , 2001 ; 53). Metode ini digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan tes sebagai instrument untuk memperoleh data, sedangkan soal tes yang dibuat sebanyak soal adapun langkah-langkah penyusunan soal tes adalah sebagai berikut :

- a. Melihat silabus ekonomi SMP 2009/2010
- b. Penulis melakukan konsultasi dengan guru bidang studi ekonomi di SMP.
- c. Penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing skripsi.
- d. Penulis melakukan penyusunan soal sebanyak 6 soal.

Soal-soal disesuaikan dengan sub-sub pokok bahasan mata pelajaran ekonomi. Adapun kisi-kisi soal tes dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

No	Kisi-kisi Soal tes	Jumlah soal
1.	Pegertian pajak	1
2	Pajak bumi dan bangunan	2
3	Pajak pertambahan nilai	2
4	Pajak penghasilan	1

Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 166), penskoran soal tes dengan menggunakan skala penilaian standar 10.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki (Suharsimi Arikunto, 2001 ; 135). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai daftar nama siswa.

G. Uji Intrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan / keaslian sesuatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Validitas diatas diuji dengan rumus korelasi product moment. Uji ini dilakukan dengan melihat korelasi atau skor masing-masing item pertanyaan (Suharsimi Arikunto, 2002 ; 241).

Adapun rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y.
- X = Jumlah skor dalam distribusi x.
- Y = Jumlah skor dalam distribusi y.
- X^2 = Jumlah kuadrat dalam masing-masing skor x
- Y^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor y
- N = Jumlah subyek keseluruhan item dinyatakan valid

apabila $r_{hitung} > \text{critical volume}$.

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas adalah istilah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi 2x atau lebih. (Husein Umar, 2002 ; 178). ” Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk

mengetahui ketetapan instrument yang diteliti ” , pengukuran reliabilitas tersebut menggunakan rumus :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mk_e}{Mk_s}$$

dimana :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

1 = Bilangan konstan

Mk_e = mean kuadran kesalahan table / error

Mk_s = mean kuadran intereksi subyek

Kriteria uji =

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ dikatakan reliabel tetapi jika sebaliknya $r_{11} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel.

H. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian data apakah data tersebut normal atau tidak. Penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan liliofors dengan langkah-langkah :

a. Penemuan Hipotesis

H_0 := Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Statistik Uji.

$L = \text{Max } F(Z_1) - S(Z_1)$ dimana

$F(Z_1) = P(Z = Z_1)$ dengan $Z \sim N(0,1)$

$F(Z_1) = \text{Proporsi banyaknya } Z \text{ terhadap banyaknya } Z_1$

$S(Z_1) = \text{Skor Standar, } Z_1 : \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$

$S = \text{Standar Deviasi.}$

c. Taraf Signuifikan $\alpha = 0,05$

d. Keputusan Uji

jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebuah data bisa dinyatakan normal, sebaliknya $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebuah data bisa dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian data apakah data tersebut homogen / tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dengan uji barlet, yaitu:

a. Penemuan Hipotesis

H_0 = data berasal dari populasi homogen

H_1 = data berasal dari populasi tidak homogeny

b. Statistik Uji

$$X^2 = \frac{2,203}{c} (F \text{ Log RKG} - \alpha F_j \text{ Log } S_1^2)$$

Keterangan =

K = banyaknya sampel

F = derajat bebas untuk RKG = N- K

F_j = derajat kebebasan untuk $s_1^2 = n_j - 1$

J = 1, 2, 3, ..., K

N = banyaknya sel nilai (ukuran)

N_j = banyaknya nilai (ukuran sampel ke-j)

$$c = 1 - \frac{1}{3(k-1)} \left(\frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right)$$

$$RKG = \frac{\sum S_{sj}}{\sum f_j}; S_{sj} = (n_j - 1) S_{js}^2$$

c. Keputusan Uji

Jika $X < X_{\frac{\alpha}{2}}; K-1$ maka dapat dikatakan hasil homogen atau

sebaliknya Jika $X > X_{\frac{\alpha}{2}}; K-1$ maka dapat dikatakan hasil tidak homogen.

I. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah t-test. T-test kerap kali digunakan dalam eksperimen-eksperimen yang menggunakan sampel-sampel yang disamakan (di-matched) salah satu variabelnya (mungkin 2, 3 variabelnya atau lebih) (Sutrisno Hadi, 2000 : 277)

$$T = \frac{M_k - M_e}{\sqrt{\frac{\sum b^2}{N(N-1)}}} \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2000 : 278})$$

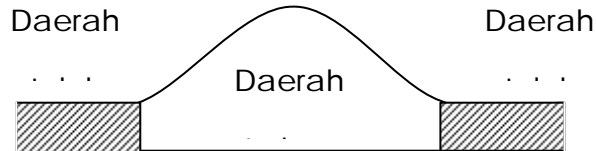
Dimana =

M_k dan M_e = Masing-masing adalah mean dari kelompok kontrol dan mean dari kelompok eksperimen.

$\sum b^2$ = Jumlah deviasi dari mean perbedaan

N = Jumlah subyek

Pengujian melalui uji t atau dengan membandingkan t_{hitung} (observasi) (t_h) dengan t_{tabel} (t_t) pada $\alpha = 0.05$, adapun bentuk diagram uji t adalah sebagai berikut :



jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak hal ini berarti ada beda X terhadap Y .

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima hal ini berarti tidak ada beda X terhadap Y .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Kartasura

1. Sejarah dan Latar Belakang SMP Negeri 2 Kartasura

SMP Negeri 2 Kartasura pada mulanya adakah SMEP Negeri 2 Kartasura. SMEP ini dijadikan negeri pada tanggal 1 Juni 1962. Pada tanggal 1 Januari 1977, sekolah ini tidak lagi menerima calon siswa SMEP tapi menerima calon siswa SMP. Kemudian pada tanggal 1 April 1977, sekolah ini diresmikan menjadi SMP Negeri 2 Kartasura. Pada tahun ajaran 1979/1980 SMP Negeri 2 Kartasura meluluskan siswanya pertama kali.

SMP Negeri 2 Kartasura menempati areal seluas kurang lebih 5879 m². Tanah ini diperoleh dari tanah kas Desa Pabelan, sehingga sampai sekarang ini hubungan dengan pemerintah Desa Pabelan berjalan sangat baik. SMP Negeri 2 Kartasura memiliki 18 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium, 1 ruang kantor TU, 1 ruang bimbingan konseling, dan 1 ruang kegiatan ketrampilan.

Guru di SMP Negeri 2 Kartasura berjumlah 61 orang dengan komposisi 51 orang guru tetap dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 10 orang Guru Tidak Tetap (GTT). Sebagian besar guru merupakan lulusan sarjana S1 sebanyak 39 orang, D3 sebanyak 15 orang, dan D2 serta SLTA

sebanyak 7 orang. Keadaan guru mengenai status kepegawaian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru di SMP Negeri 2 Kartarsura Tahun Ajaran 2009/2010

Ijasah Tertinggi	Jumlah	
	Guru Tetap (GT)	Guru Tidak Tetap (GTT)
S3/S2	-	-
S1	30	9
D3	14	1
D2/D1/SLTA	7	-
Jumlah	51	10

Sumber: Arsip SMP Negeri 2 Kartasura, 2009

Adapun daftar ke-61 guru di SMP Negeri 2 Kartarsura Tahun Ajaran 2008/2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru di SMP Negeri 2 Kartarsura Tahun Ajaran 2009/2010

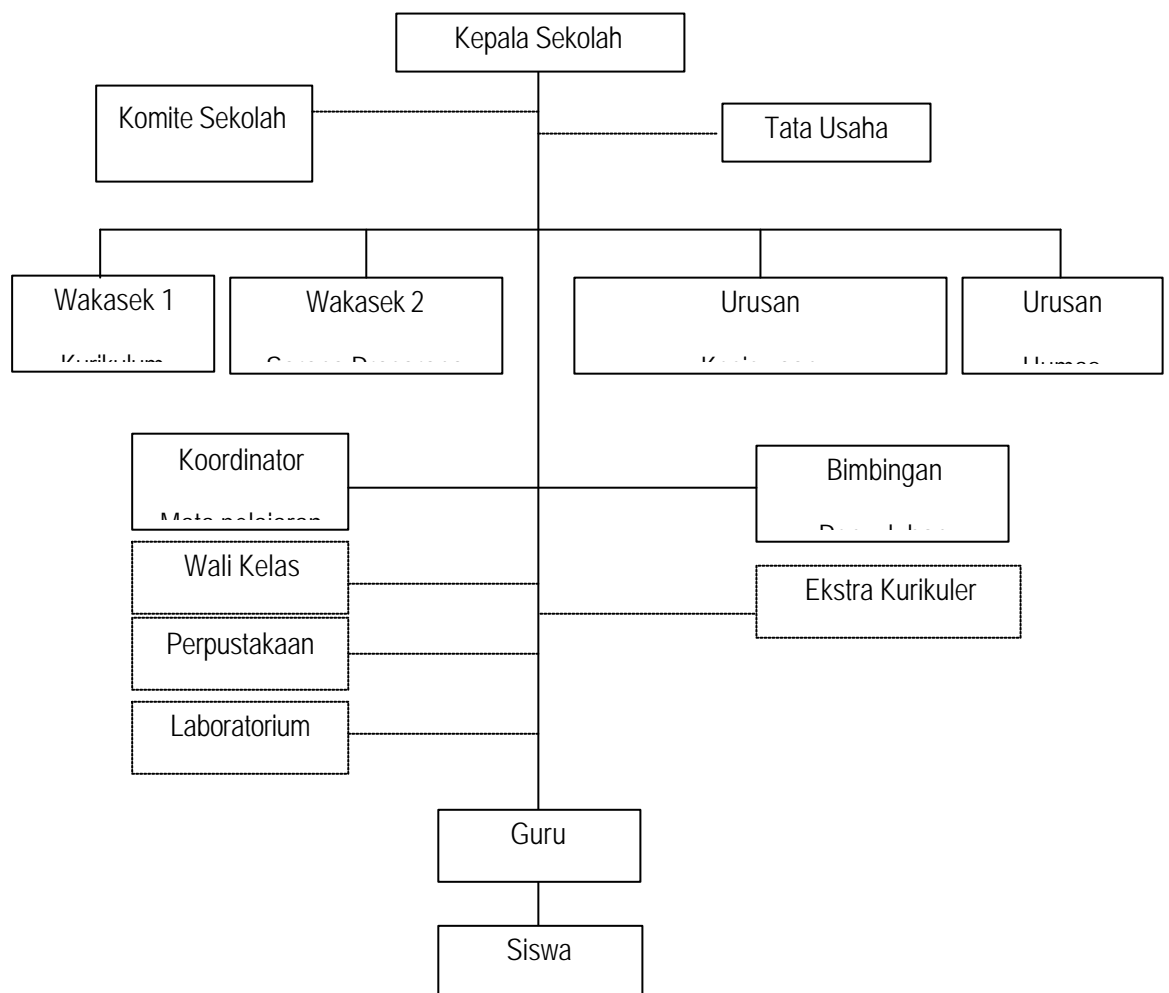
No	Nama	No	Nama
1	Marsidi, S.Pd	41	Suharno, S.Pd
2	Sugiyanto, S.Pd	42	Dra. Ainun Wahyu H
3	Surtinah, S.Pd	43	Sri Sulasmi, S.Pd
4	Drs. A.M. Kasirun	44	Dra. Arum Wahyu H
5	Dra. Siti Sumarni	45	Khusnul Khotimah, S.Pd
6	Moh. Ikhsan	46	Aris Prasetyo
7	Agus Harsoyo, S.Pd	47	Nur Hasan
8	Drs. Eny Widayati	48	Daniek Maria, S.Pd
9	Sutana, S.Pd	49	Arifin Tri Atmoko, S.Pd
10	Heru Setyawan, S.Pd	50	Yuni Rahayu, S.Pd

11	Agus Diarto, S.Pd	51	Siti Rakhmani, S.Pd
12	Sri Sayekti, S.Pd	52	Siti Mukaromah, S.Pd
13	Th. Sri Kustati, S.Pd	53	Ummu Maemunah, S.Pd
14	Nuryati	54	Drs. Suyono
15	Asiati, S.Pd	55	Sri Hastuti, S.Pd
16	Hj. Ruwiatun, BA	56	Nanik Sri W, S.Pd
17	Siti Muwarni, BA	57	Yenny Aryanti, S.Pd
18	Siti Mukminah, BA	58	Retna Mega R, S.Pd
19	Drs. Suyatman	59	Noviana Dwi Hastuti, S.Pd
20	Suparini	60	Endang Lestari
21	Setiastuti, S.Pd	61	Siti Nur Jannah, S.Pd
22	Sutarmi	62	Anik Setyowati, S.Pd
23	Suwarsih, S.Pd	63	Achmad Gunandar, S.ag
24	Yanik Susilowati, S.Pd	64	Hascaryati, S.Pd
25	Siti Laitul Ch		
26	Tri Nugroho		
27	Drs. FX. Tri Suranto		
28	Sri Giyati		
29	Drs. Andreas Suyadi		
30	Senen Prasetyowati		
31	Indaryati		
32	Sri Suharti		
33	Tri Indrastuti, S.Pd		
34	WS. Nurharjani, S.Pd		
35	Mulyati		
36	Dra. Endang Dwi Hastuti		
37	Mimik Tavip M, S.PAK		
38	Wiwik Diah Astuti		
39	Sarsini		
40	Siti Sismarwiyati		

Sumber: Arsip SMP Negeri 2 Kartasura, 2009

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kartasura

Struktur organisasi dibentuk untuk memudahkan berlangsungnya kegiatan yaitu proses belajar mengajar dan mendeskripsikan tanggung jawab semua guru dan pegawai tata usaha. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Kartasura adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kartasura
Tahun Pelajaran 2009/2010

Sumber: Arsip SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2009

Adapun pengorganisasian kegiatan dan uraian tugas masing-masing komponen dalam struktur organisasi adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan sekolah dan melaksanakan tugas-tugas rutin, antara lain sebagai berikut:

- 1) Merencanakan seluruh kegiatan sekolah yang dibantu oleh semua pembantu kepala sekolah sesuai dengan urusannya masing-masing.
- 2) Mengkoordinasikan semua pembantu agar terjalin hubungan kerja yang baik dan serasi dalam rangka memberikan motivasi kepada semua unsur/personil sekolah, sehingga membangkitkan partisipasi dan dedikasi yang sebesar-besarnya.
- 3) Secara rutin mengadakan supervisi/pembinaan setiap minggu sekali pada hari Sabtu dan Senin dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan, misalnya memberikan catatan-catatan yang telah dibuat tentang siswa kepada semua guru bidang studi
- 4) Mengadakan evaluasi terhadap semua kegiatan sekolah dalam rangka mengurangi hambatan dan pengembangan.
- 5) Menjalin hubungan yang erat/mengadakan koordinasi dengan MS & pengurus BP3.

b. Wakil Kepala Sekolah

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas berlangsungnya semua kegiatan {perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi} implementasi kurikulum di sekolah secara optimal.

- 1) Menyusun program tahunan dan semesteran yang berkaitan dengan implementasi kurikulum di sekolah
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan jadwal proses belajar mengajar
- 3) Mengkoordinasikan pembagian tugas mengajar guru.
- 4) Mengawasi proses belajar mengajar .
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan pengadaan bahan pengajaran (satuan pelajaran, job sheet, diktat, dan sebagainya)
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan staf.
- 7) Mengumpulkan dan menganalisa absensi murid dan guru.
- 8) Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi dan EBTA.
- 9) Mengkoordinasikan keseluruhan pengajaran di semua jurusan.
- 10) Melaksanakan bimbingan, pngarahan & pengendalian kegiatan siswa, pengarahan & pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka penegakan disiplin tata tertib sekolah.
- 11) Memberikan pengarahan dalam pemilihan pengurus.
- 12) Melaksanakan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi.
- 13) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidentik.

c. Wali Kelas

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah terhadap siswa di kelas yang diampunya Selaku pembantu kepala sekolah, wali kelas mempunyai tugas antara lain sebagai berikut:

- 1) Sebagai pengganti orang tua di sekolah.
- 2) Bersama petugas BP untuk mengadakan pendekatan tentang keadaan pribadi siswa untuk mengisi kertas putih.
- 3) Membuat data kelas dan peta kerawanan siswa.
- 4) Mengatur administrasi kelas.
- 5) Mengatur pembagian dan koordinasi kerja kelompok.
- 6) Mengadakan komunikasi dengan orang tua/wali siswa.
- 7) Menyusun dan melaksanakan program koordinasi dan kerjasama dengan petugas BP.
- 8) Membantu kelancaran pembayaran iuran SPP.

d. Bimbingan dan Penyuluhan

- 1) Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan yang meliputi waktu kegiatan, metode bimbingan dan penyuluhan, peralatan dan biaya teknik pengolahan data hasil bimbingan dan penyuluhan serta petugas BP
- 2) Mengadakan koordinasi dengan wali kelas, guru bidang studi dan ketua jurusan serta urusan kesiswaan dalam rangka pembinaan kesiswaan dan orang tua/wali siswa.
- 3) Menyusun dan memberikan saran dan pertimbangan pemilihan jurusan bagi siswa.

e. Perpustakaan

Bagian perpustakaan selaku pembantu Wakil Kepala bertanggung jawab dalam hal pengaturan dan pelaksanaan perpustakaan. Sehingga kegiatan ini dapat berfungsi sebagai media pendidikan yang kedua. Adapun kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan oleh bagian perpustakaan secara garis besar antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengurusan pelayanan dan administrasi perpustakaan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan dengan tertib dan baik.
- 2) Perencanaan pengembangan pelayanan perpustakaan.
- 3) Pemeliharaan, perawatan dan perbaikan buku/bahan pustaka.
- 4) Mengatur penggunaan buku paket kepada guru/siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

f. Kasubag Tata Usaha

Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah, mempunyai tugas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan program tata usaha sekolah.
- 2) Penyusunan keuangan sekolah.
- 3) Pengurusan pegawai.
- 4) Pembinaan pengembangan karier pegawai tata usaha sekolah.
- 5) Penyusunan perlengkapan sekolah.
- 6) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah.
- 7) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala.

B. Pelaksanaan Uji Coba Soal

Sebelum soal tes diberikan kepada sampel penelitian, maka terlebih dulu dilaksanakan *try-out* (uji coba). Uji coba diberikan kepada 40 orang siswa di luar anggota sampel penelitian, yaitu pada siswa VIII C SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2008/2009. Soal yang diberikan berbentuk esai dengan penilaian dari skor minimal 1 hingga skor maksimal 5. Uji coba soal tes ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) soal tes untuk menjadi alat pengumpul data.

1. Uji Validitas

Item soal dinyatakan valid jika harga r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,312. Adapun rangkuman hasil uji validitas soal dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini (Lampiran 5):

Tabel 4.3
Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal

No. item	r_{xy}	$r_{tabel} (0,05;40)$	Keterangan
1	0,530	0,312	Valid
2	0,719	0,312	Valid
3	0,752	0,312	Valid
4	0,743	0,312	Valid
5	0,659	0,312	Valid
25	0,643	0,312	Valid

Hasil perhitungan uji validitas terhadap soal tes menunjukkan bahwa dari 6 item soal semuanya valid, karena harga r_{xy} seluruh item tersebut lebih besar dari r_{tabel} (40;0,05) sebesar = 0,312 (Lampiran 3). Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid/sahih untuk mengukur prestasi belajar siswa.

2. Uji Reliabilitas Soal

Hasil uji reliabilitas menurut pendapat Suharsimi Arikunto (2002:167), dapat dikonsultasikan dengan ketentuan reliabilitas berikut:

Antara 0,800 – 1,000 = sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,800 = tinggi

Antara 0,400 – 0,600 = cukup

Antara 0,200 – 0,400 = rendah

Antara 0,001 – 0,200 = sangat rendah

Hasil uji reliabilitas terhadap soal tes memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,7616, nilai r_{11} berada pada ketentuan reliabilitas tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tes ini sangat reliabel (andal) dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data. (lihat Lampiran 6).

C. Pelaksanaan Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2009/2010 dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi terhadap siswa untuk menemukan siswa yang aktif dan pasif dalam belajar melalui serangkaian kegiatan pengumpulan data. Tindakan yang dilakukan untuk mengidentifikasi siswa antara lain: wawancara dengan guru bidang studi sebelum pelaksanaan tindakan kemudian melakukan observasi langsung pada siswa.
2. Perencanaan tindakan, yaitu peneliti berencana melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas VIII E dalam rangka variasi metode pembelajaran. Dalam perencanaan ini disusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan soal-soal untuk evaluasi.
3. Melakukan dokumentasi nilai pretest sebagai dasar untuk mengukur peningkatan prestasi belajar setelah dilakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
4. Pelaksanaan pembelajaran, pada tahap dilaksanakan pembelajaran di kelas dan diarahkan untuk dapat meningkatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa yaitu penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Pada setiap akhir tindakan dilaksanakan tes untuk mengetahui prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok-kelompok siswa yang jumlah anggotanya = 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
 - b. Guru menyajikan pelajaran. Materi pelajaran mencakup tentang perpajakan.
 - c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota kelompok yang sudah tahu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
 - d. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
 - e. Guru melakukan evaluasi
5. Observasi dan monitoring. Pada tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses hasil belajar siswa.
6. Refleksi. Pada tahap ini dimaksudkan untuk menguasai secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi ini mencakup analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan.

7. Pelaksanaan evaluasi. Kegiatan ini sebagai proses mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan tindakan. Evaluasi khususnya diarahkan pada penemuan bukti-bukti adanya peningkatan ranah kognitif dari siswa.

D. Penyajian Data Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi terhadap kreativitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk mengurangi kesalahan pengamatan dilakukan oleh dua orang observer. Berdasarkan data hasil observasi kreativitas siswa, maka diperoleh karakteristik data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP N 2 Kartasura
Tahun Pelajaran 2009/2010

Periode	Prestasi Belajar			
	Mean	SD	Minimal	Maksimal
Sebelum pembelajaran (Pretes)	66,675	9,302	50	85
Sesudah pembelajaran (STAD)	81,075	8,621	60	97
Selisih	14,400		10	12

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada post test (sesudah pembelajaran kooperatif tipe STAD) adalah sebesar 81,075, meningkat sebesar 14,400 dibandingkan pada saat pretest (66,675). Peningkatan prestasi belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat baik untuk digunakan sebagai variasi dalam metode mengajar.

E. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors*. Untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan L_o maks dengan L kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Jika L_o maks < L tabel derajat bebas (db) = 40, maka hipotesis nol ditolak.

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	L_o Maks	L tabel (0,05;40)	Keterangan
Sebelum pembelajaran (Pretest)	0,132	0,140	Normal
Sesudah pembelajaran (STAD)	0,125	0,140	Normal

Hasil perhitungan uji normalitas memperoleh harga maksimal (L_o maks) yang lebih kecil dari L_{tabel} *Lilliefors* pada taraf signifikansi 5% yaitu

sebesar 0,140, sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data tersebut memiliki distribusi atau sebaran yang normal. Hasil yang lebih lengkap dapat dilihat pada perhitungan uji normalitas pada lampiran 11 dan 12.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok perlakuan berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Adapun langkah perhitungannya pada Lampiran 13.

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Variance

Antar Kelompok	F_{hitung}	$F_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Prestasi belajar sebelum dan sesudah pembelajaran STAD	1,148	4,00	Tidak berbeda

Hasil uji homogenitas terhadap variansi antara kedua prestasi belajar memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,148, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (1;78) adalah 4,00. Dikarenakan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,148 < 4,00$), maka dapat dinyatakan bahwa variansi kedua kelompok adalah relatif sama, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelompok dalam keadaan homogen.

F. Pengujian Hipotesis

Data yang digunakan dalam analisis pengujian hipotesis adalah data prestasi belajar sebelum (pretest) dan sesudah (post test) pembelajaran kooperatif tipe STAD. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (uji beda) atau dengan *Paired Sample t test*. Uji t ini digunakan untuk mengetahui

adanya perbedaan prestasi belajar siswa setelah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut (Lampiran 9):

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Antar Kelompok	t_{hitung}	$t_{tabel\ 5\%}$	Keterangan
Prestasi belajar sebelum (pretest) dan sesudah (post test) pembelajaran STAD	7,436	2,000	Berbeda

Hasil uji memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,436 > 2,000$) pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan prestasi belajar siswa pada sebelum (pretest) dan sesudah (post test) pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan hipotesis diterima. Prestasi belajar sesudah pembelajaran (81,075) lebih tinggi dari pada prestasi belajar sebelum pembelajaran (66,675) atau terdapat selisih sebesar 14,4. Artinya pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, terbukti dari prestasi belajar siswa yang meningkat.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar ekonomi siswa setelah diberi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Prestasi belajar sesudah pembelajaran mencapai sebesar 81,075 atau meningkat sebesar 14,4 dibandingkan sebelum pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar tersebut membuktikan bahwa

pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat baik digunakan sebagai variasi metode mengajar.

Pembelajaran tipe STAD merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Menurut Slavin (1994: 24) pendekatan STAD pada pembelajaran kooperatif lebih menekankan kerja sama antar siswa. Kelas dibagi menjadi kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama dalam satu perencanaan kegiatan mengajar. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun pada anggota dalam satu kelompok. Siswa dituntut untuk mampu belajar secara berkelompok dan guru hanya sebagai fasilitator. Belajar kelompok akan membantu siswa yang kurang mampu karena siswa dibimbing siswa yang sudah mampu, dan lebih mudah berdiskusi dengan temannya

Adanya kerja sama antar anggota kelompok untuk saling bertukar pendapat dan bimbingan dari siswa yang lebih mampu, maka daya ingat siswa lebih kuat. Sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan temannya, akan lebih meningkatkan kemampuannya dalam memahami materi pelajaran, sehingga prestasi belajar yang dicapai juga meningkat.

Penerapan metode STAD terdiri atas siklus pembelajaran yang membawa siswa pada suasana kerja sama yang diharapkan. Siklus kegiatan pembelajaran tersebut adalah:

1. Mengajar: menyajikan pembelajaran
2. Belajar dalam tim: siswa bekerja dalam tim dengan dipandu oleh lembar kegiatan untuk menuntaskan materi pelajaran
3. Tes: siswa mengerjakan kuis atau tugas lain secara individual (misalnya tes esai atau kinerja)
4. Penghargaan tim: skor tim dihitung berdasarkan skor peningkatan anggota tim, laporan berkala kelas. Papan pengumuman digunakan untuk memberi penghargaan kepada tim yang berhasil mencetak skor tinggi.

Kemudian untuk memudahkan penerapannya, guru perlu membaca tugas-tugas yang harus dikerjakan tim, antara lain:

1. Meminta anggota tim bekerja sama mengatur meja dan kursi, serta memberikan siswa kesempatan sekitar 10 menit untuk memilih nama tim mereka atau ditentukan menurut kesesuaian.
2. Membangkitkan minat siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
3. Mengajukan kepada siswa pada tiap-tiap tim bekerja berpasangan (dua atau tiga pasangan dalam satu kelompok).
4. Memberikan penekanan kepada siswa bahwa LKS itu untuk belajar, bukan untuk sekadar diisi dan dikumpulkan. Karena itu penting bagi siswa diberi lembar kunci jawaban LKS untuk mengecek pekerjaan mereka pada saat mereka belajar.

5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling menjelaskan jawaban mereka, tidak hanya mencocokkan jawaban mereka dengan lembar kunci jawaban tersebut.
6. Apabila siswa memiliki pertanyaan, mintalah mereka mengajukan pertanyaan itu kepada teman atau satu timnya sebelum menanyakan kepada guru.
7. Pada saat siswa bekerja dalam tim, guru berkeliling dalam kelas, sambil memberikan pujian kepada tim yang bekerja baik dan secara bergantian guru duduk bersama tim untuk memperhatikan bagaimana anggota-anggota tim itu bekerja.
8. Memberikan penekanan kepada siswa bahwa mereka tidak boleh mengakhiri kegiatan belajar sampai dapat menjawab dengan benar soal-soal kuis yang ditanyakan.

Melalui kegiatan tersebut, maka terjadi kegiatan belajar mengajar sesuai yang diharapkan. Siswa dan guru mendapatkan kemudahan untuk memahami materi pelajaran membaca pemahaman dengan metode STAD. Metode tersebut mampu membawa perubahan ke arah peningkatan mutu pembelajaran.

Beberapa manfaat model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TAI dalam proses pembelajaran antara lain menurut Roger dan David Johnson (1994: 202) adalah: (1) Dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis. (2) Dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki siswa.

(3) Dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap. Nilai, dan ketrampilan-ketrampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat. (4) Siswa tidak hanya sebagai obyek belajar melainkan juga sebagai subyek belajar karena siswa dapat menjadi tutur sebaya bagi siswa lainnya. (5) Siswa dilatih untuk bekerja sama, karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya. (6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu pada perumusan masalah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2009/2010. Setelah diberi pembelajaran dengan pendekatan STAD memiliki prestasi belajar yang tinggi (81,075) dibandingkan prestasi belajar siswa sebelum (66,675) atau terdapat selisih sebesar 14,4. Artinya pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik (lebih efektif) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Dalam rangka menyumbang pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran ekonomi, hendaknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Pendekatan STAD sebagai alternatif pembelajaran diperlukan agar siswa tidak

jenuh dalam pelajaran serta berguna untuk melatih siswa bekerja sama dan berdiskusi sehingga pemahaman siswa terhadap materi menjadi lebih baik.

- b. Diharapkan untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengajar, sehingga kemampuan guru dalam menggunakan variasi metode pembelajaran dapat menjadi lebih baik. Selain itu guru diharapkan sering berlatih dalam memadukan beberapa metode pembelajaran

2. Bagi siswa

- a. Para siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman yang lebih meningkat. Siswa harus dapat memanfaatkan kesempatan belajar dengan lebih tekun dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, siswa diharapkan tidak ramai dan berbicara sendiri. Akan lebih baik jika siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompok.

3. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar dan sarana pembelajaran yang lebih lengkap, sehingga dapat membantu kelancaran proses pembelajaran. Selain itu pihak sekolah diharapkan untuk selalu mengikutsertakan para guru dalam pelatihan-

pelatihan yang sering dilakukan oleh Dinas Pendidikan setempat agar kompetensi guru lebih meningkat.

4. Bagi penelitian berikutnya

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat menguji kembali beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya penggunaan beberapa metode pembelajaran kooperatif jenis lainnya, seperti *Jigsaw*, *Problem Possing*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono. 1991. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi Wahyuni. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Mengajar*. Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
- KBBI. 1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineksa Cipta.
- Muhibin Syah,. 1995. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*. . Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Muh. Uzer Usman dan Lilis Setyawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti.
- Purwadarminta, WJS. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto M Ngalim. 1990. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Roger dan David Johnson. 1994. *Learning Method*. Jakarta: Gunung Agung
- Syaiful Bahri Djamarah . 2000. *Starategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Salatiga: Rhineka Cipta.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Surabaya Usaha Nasional
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis* : cetakan kelima. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta

Umar Hussein. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Winarno Surakhmad. 1990. *Metode Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars

www.Learning-with-me.blogspot.com diakses tanggal 04 April 2009 jam 19.00wib.

www.Smp-ksc.sch.id diakses tanggal 01 agustus 2009 jam 20.00wib

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- SMP : SMP N 2 Kartasura
- Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semester : VIII D,E,F / 1
- Standar Kompetensi : 4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat
- Kompetensi Dasar : 4.1. Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
- Indikator :
- ✍ Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor-faktor penyebab terjadinya kelangkaan
 - ✍ Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka untuk berbagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan
 - ✍ Mengidentifikasi arti dan jenis kebutuhan
 - ✍ Mengidentifikasi factor-faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam
 - ✍ Menjelaskan pengertian skala prioritas dan menyusun skala prioritas kebutuhan manusia pada umumnya
 - ✍ Mengidentifikasi arti dan macam - macam alat pemenuhan kebutuhan
- Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran (3 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Mendeskripsikan arti kelangkaan dan faktor - faktor penyebab terjadinya kelangkaan
2. Mendeskripsikan usaha- usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan
3. Mendeskripsikan kebutuhan dan macamnya
4. Menguraikan faktor - faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam
5. Mendeskripsikan pemenuhan skala prioritas dari berbagai kebutuhan manusia beraneka ragam
6. Mendefinisikan pengertian dan macam - macam alat pemenuhan kebutuhan

B. MATERI PENGAJARAN

1. Kelangkaan sumber daya ekonomi
2. Usaha – usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan memanfaatkan sumber daya yang langka
3. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas
4. Faktor - faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam
5. Menyusun skala prioritas dari berbagai jenis kebutuhan
6. Pengertian dan macam - macam alat pemenuhan kebutuhan

C. METODE PENGAJARAN

1. Ceramah bervariasi
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

D. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Materi : 1. Kelangkaan sumber daya ekonomi

2. Usaha – usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan
memanfaatkan sumber daya yang langka

a. **Pendahuluan**

1. Menanyakan murid yang tidak masuk
2. Apersepsi : Menanyakan tentang kelangkaan?
3. Motivasi : apakah kelangkaan dapat diatasi?

b. **Kegiatan Inti**

1. Mendeskripsikan tentang kelangkaan
2. Menguraikan factor – factor penyebab terjadinya kelangkaan
3. Mendeskripsikan usaha – usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengatasi kelangkaan

c. **Penutup**

1. Membuat kesimpulan dari penjelasan diatas
2. memberi tugas PR

Pertemuan 2

Materi : 1. Kebutuhan dan jenis – jenisnya

2. Faktor – faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam

a. **Pendahuluan**

1. Menanyakan murid yang tidak masuk

2. Apersepsi : Menanyakan tentang pengertian kebutuhan
3. Motivasi : siswa diminta memberikan contoh kebutuhan mereka sesuai jenisnya.

b. Kegiatan Inti

1. Mendeskripsikan tentang kebutuhan
2. Menguraikan tentang kelangkaan
3. Mendeskripsikan tentang kebutuhan menurut intensitasnya, sifat, waktu, dan subyek
4. Menguraikan faktor – faktor penyebab kebutuhan manusia beraneka ragam

c. Penutup

1. Membuat kesimpulan dari penjelasan diatas
2. Penugasan : buatlah contoh kebutuhan menurut penggolongannya masing – masing 3

Pertemuan 3

Materi : 1. Skala Prioritas

2. Alat Pemenuhan Kebutuhan

a. Pendahuluan

1. Memeriksa kehadiran siswa
2. Apersepsi : Menanyakan apa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
3. Motivasi : Siswa diminta untuk memberikan contoh alat pemenuhan kebutuhan (barang dan jasa)

b. Kegiatan Inti

1. Guru memandu siswa untuk membuat kelompok masing –masing 4 orang, kemudian dipersilakan mengatur tempat duduk, pembagian tugas menulis dan yang mempresentasikan
2. Guru menyiapkan bahan diskusi untuk siswa
3. Masing – masing kelompok mendiskusikan tentang

- ✍ Apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - ✍ Menyusun daftar jenis barang dengan skala kebutuhan
4. Masing – masing kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi
 5. Kelompok lain mengamati presentasi, apabila ada yang kurang sesuai dengan pendapat kelompoknya dapat ditanyakan
 6. Melakukan penilaian

c. Penutup

1. Membuat kesimpulan bersama-sama dari hasil diskusi
2. Melakukan post test

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku yang relevan (IPS/Ekonomi)
2. kertas HVS
3. Contoh barang (yang ada disekitar kelas)

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian
 - 1) Tes tertulis
 - 2) Penugasan
 - 3) Tes Lisan
2. Bentuk Instrumen
 - 1) Daftar Pertanyaan
 - 2) Tes uraian

Kartasura, 04 Agustus 2008
Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Praktikan

Sri Hastuti, S.Pd
NIP.

Vegawati Oktafiana
NIM.A.210.050.172

Soal-soal tes individu

1. Sebut dan jelaskan fungsi pajak !
2. Sebutkan unsur-unsur dan jenis pajak !
3. Jelaskan hukum pajak materiil dan hokum pajak formil !
4. Pak Surya seorang pegawai dengan gaji Rp. 3.000.000,00. Pak surya telah menikah dan mempunyai 4 anak. Hitunglah besar PPh pasal 21 yang harus dibayar !
5. Pak Tono memiliki sebidang tanah seluas 500 m² dengan harga Rp. 350.000,00 per m². Diatas tanah tersebut berdiri bangunan seluas 100 m² dengan harga Rp. 400.000,00 per m². NJOP-TKP untuk daerah tersebut ditetapkan Rp. 8.000.000,00. Hitunglah besar PBB yang terutang !
6. Apakah pengertian dari PPn ?

Selamat mengerjakan

Lampiran 4
Skor Hasil Uji Coba (Try Out) Soal Uraian

No. Responden	No. Item Soal						Skor Total	Jml Y ²
	1	2	3	4	5	6		
1	3	4	4	4	5	4	24	576,00
2	5	4	5	5	3	4	26	676,00
3	3	3	4	3	4	3	20	400,00
4	5	4	4	3	3	3	22	484,00
5	4	3	4	2	3	4	20	400,00
6	3	3	4	3	4	4	21	441,00
7	3	3	5	5	4	3	23	529,00
8	5	5	5	4	5	4	28	784,00
9	4	5	5	5	3	3	25	625,00
10	3	4	5	3	4	4	23	529,00
11	4	2	3	3	3	3	18	324,00
12	3	3	3	4	4	5	22	484,00
13	5	4	3	4	3	4	23	529,00
14	4	5	4	3	3	3	22	484,00
15	5	4	4	5	4	5	27	729,00
16	4	4	5	5	5	4	27	729,00
17	3	5	3	4	3	4	22	484,00
18	4	4	5	4	3	3	23	529,00
19	5	5	5	5	3	3	26	676,00
20	5	4	5	3	4	4	25	625,00
21	4	3	3	2	3	3	18	324,00
22	3	2	2	3	3	3	16	256,00
23	3	3	5	4	3	3	21	441,00
24	3	3	3	2	2	2	15	225,00
25	4	5	5	4	3	3	24	576,00
26	2	2	3	4	3	3	17	289,00
27	5	4	4	3	4	4	24	576,00
28	3	3	2	2	2	2	14	196,00
29	3	3	4	3	3	3	19	361,00
30	4	3	3	4	2	2	18	324,00
31	4	4	4	5	4	5	26	676,00
32	4	5	4	4	3	3	23	529,00
33	5	3	3	4	3	4	22	484,00
34	4	5	5	5	5	5	29	841,00
35	5	4	5	5	4	3	26	676,00
36	3	4	4	5	5	5	26	676,00

37	3	4	4	4	4	2	21	441,00
38	5	5	4	4	3	3	24	576,00
39	5	3	4	4	3	4	23	529,00
40	4	3	3	3	4	3	20	400,00

Lampiran 5

Uji Validitas Soal

Correlations

Correlations

	ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	TOTAL
ITEM01 Pearson Correlation	1,000	,419**	,294	,221	-,004	,205	,530**
Sig. (2-tailed)	,	,007	,066	,171	,982	,204	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
ITEM02 Pearson Correlation	,419**	1,000	,563**	,434**	,251	,208	,719**
Sig. (2-tailed)	,007	,	,000	,005	,119	,197	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
ITEM03 Pearson Correlation	,294	,563**	1,000	,510**	,440**	,220	,752**
Sig. (2-tailed)	,066	,000	,	,001	,005	,173	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
ITEM04 Pearson Correlation	,221	,434**	,510**	1,000	,407**	,392*	,743**
Sig. (2-tailed)	,171	,005	,001	,	,009	,012	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
ITEM05 Pearson Correlation	-,004	,251	,440**	,407**	1,000	,630**	,659**
Sig. (2-tailed)	,982	,119	,005	,009	,	,000	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
ITEM06 Pearson Correlation	,205	,208	,220	,392*	,630**	1,000	,643**
Sig. (2-tailed)	,204	,197	,173	,012	,000	,	,000
N	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL Pearson Correlation	,530**	,719**	,752**	,743**	,659**	,643**	1,000
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,
N	40	40	40	40	40	40	40

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* .Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Reliabilitas Soal

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	ITEM01	3,9000	,8712	40,0
2.	ITEM02	3,7250	,9055	40,0
3.	ITEM03	3,9750	,8912	40,0
4.	ITEM04	3,7750	,9470	40,0
5.	ITEM05	3,4750	,8161	40,0
6.	ITEM06	3,4750	,8469	40,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	22,3250	12,7378	3,5690	6

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
ITEM01	18,4250	10,1994	,5198	,7727
ITEM02	18,6000	8,9128	,5558	,7124
ITEM03	18,3500	8,7462	,6066	,6985
ITEM04	18,5500	8,6128	,5808	,7048
ITEM05	18,8500	9,5667	,4962	,7290
ITEM06	18,8500	9,5667	,4684	,7357

Reliability Coefficients

N of Cases = 40,0

N of Items = 6

Alpha = ,7616

Lampiran 7

Daftar Sampel

No	Nama Siswa	P/L	Nilai Sebelum STAD
1	Afrezal Ardiansah	L	58
2	Agnes Nur Ani	P	60
3	Aidha Maya K	P	55
4	Akhmad Zaki	L	80
5	Alviana Nur K	P	55
6	Andhi Saputra	L	55
7	Annisa A	P	60
8	Ardi Novia	L	60
9	Barokah Umi K	P	50
10	Cahaya Eko R	L	75
11	Devita Wulandari	P	75
12	Dewa Mahardika	L	70
13	Dhenta Shiantika	P	75
14	Dhimas Kukuh	L	58
15	Didin Kristiani	P	60
16	Diyantoro	L	70
17	Dwi Suryo W	L	64
18	Dyah Wulandari	P	75
19	Elvia Septiani	P	70
20	Farid Nur K	L	68
21	Gangstar Buana	L	58
22	Imam Al Gafari	L	64
23	Lilis Setiowati	P	72
24	Meiyan Tri H	P	75
25	Mohammad Irqam	L	78
26	Muh. Miftahul Huda	L	50
27	Noviana Ardia	P	85
28	Pindi Tri W	P	72
29	Rezania R	P	68
30	Rika Widi	P	80
31	Rirra Yuliani	P	74
32	Satrianingsih	P	68
33	Shara Christie	P	78
34	Shendra Aprilia	P	64
35	Soleh Prihatin	L	74
36	Sony Samiaji	L	52
37	Tegar Septiawan	L	74

38	Varinia Novia	P	52
39	Yanuar Budi M	L	68
40	Yudha Nuryanzah	L	68

Lampiran 8
Skor Hasil Tes pada Siswa
Setelah Pembelajaran STAD

No Resp.	Nomor Item Soal						Jml Skor	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6		
1	5	5	3	4	5	4	26	87
2	4	5	4	5	5	4	27	90
3	4	5	5	5	5	4	28	93
4	5	5	5	4	3	4	26	87
5	4	3	4	5	4	4	24	80
6	5	3	4	3	3	3	21	70
7	4	4	3	4	3	3	21	70
8	5	3	3	3	4	5	23	77
9	3	4	4	3	4	4	22	73
10	3	4	4	3	4	4	22	73
11	3	4	4	4	3	5	23	77
12	3	4	5	4	4	4	24	80
13	4	3	5	5	5	5	27	90
14	4	5	4	5	5	5	28	93
15	5	5	5	4	4	5	28	93
16	3	3	3	4	3	3	19	63
17	5	4	4	5	4	3	25	83
18	5	5	3	4	4	3	24	80
19	5	3	4	3	4	5	24	80
20	3	4	3	5	5	4	24	80
21	5	5	4	4	4	5	27	90
22	5	4	4	5	4	4	26	87
23	5	4	5	4	4	3	25	83
24	5	4	5	5	5	5	29	97
25	3	4	3	4	5	3	22	73
26	4	4	4	4	5	5	26	87
27	5	4	5	4	4	3	25	83
28	4	4	4	5	4	4	25	83
29	3	4	4	4	5	4	24	80
30	4	5	4	5	5	4	27	90
31	4	4	5	4	4	4	25	83
32	3	4	3	4	3	3	20	67
33	5	5	3	3	5	5	26	87
34	5	5	4	3	4	5	26	87
35	4	3	2	3	3	5	20	67
36	3	3	3	2	3	4	18	60

37	4	4	5	5	4	3	25	83
38	4	4	3	4	4	5	24	80
39	3	3	4	4	5	4	23	77
40	4	5	3	4	4	4	24	80

Keterangan:

Skor maksimal untuk uraian jawaban yang benar = 5

Lampiran 9

Data Prestasi Belajar

No	Sebelum STAD	Sesudah STAD
1	58	87
2	60	90
3	55	93
4	80	87
5	55	80
6	55	70
7	60	70
8	60	77
9	50	73
10	75	73
11	75	77
12	70	80
13	75	90
14	58	93
15	60	93
16	70	63
17	64	83
18	75	80
19	70	80
20	68	80
21	58	90
22	64	87
23	72	83
24	75	97
25	78	73
26	50	87
27	85	83
28	72	83
29	68	80
30	80	90
31	74	83
32	68	67
33	78	87
34	64	87
35	74	67
36	52	60
37	74	83

38	52	80
39	68	77
40	68	80
Jml	2667	3243
Mean	66,675	87,649
Maks	85,00	97,00
Min	50,00	60,00
SD	9,302	8,621
Var	86,533	74,328

Lampiran 10 Deskripsi Data

Explore

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Prestasi Belajar Sebelum STAD	Mean	66,675	1,471
	Median	68,000	
	Variance	86,533	
	Std. Deviation	9,302	
	Minimum	50,000	
	Maximum	85,000	
	Range	35,000	
	Interquartile Range	16,250	
	Skewness	-,178	,374
	Kurtosis	-,962	,733
Prestasi Belajar Setelah STAD	Mean	81,075	1,363
	Median	81,500	
	Variance	74,328	
	Std. Deviation	8,621	
	Minimum	60,000	
	Maximum	97,000	
	Range	37,000	
	Interquartile Range	10,000	
	Skewness	-,509	,374
	Kurtosis	-,084	,733

Lampiran 11

Uji Normalitas Data Sebelum Pembelajaran STAD

Explore

Descriptives

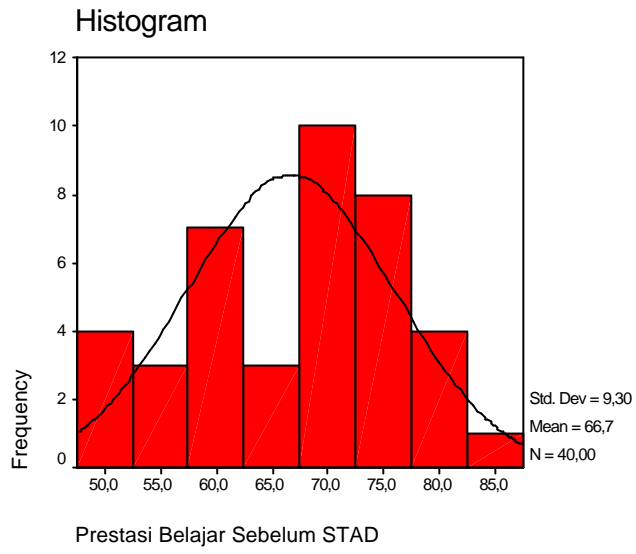
			Statistic	Std. Error
Prestasi Belajar Sebelum STAD	Mean		66,6750	1,4708
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63,7000	
		Upper Bound	69,6500	
	5% Trimmed Mean		66,7222	
	Median		68,0000	
	Variance		86,533	
	Std. Deviation		9,3023	
	Minimum		50,00	
	Maximum		85,00	
	Range		35,00	
	Interquartile Range		16,2500	
	Skewness		-,178	,374
	Kurtosis		-,962	,733

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar Sebelum STAD	,132	40	,078	,951	40	,133

a. Lilliefors Significance Correction

Prestasi Belajar Sebelum Pembelajaran STAD



Lampiran 12

Uji Normalitas Data Setelah Pembelajaran STAD

Explore

Descriptives

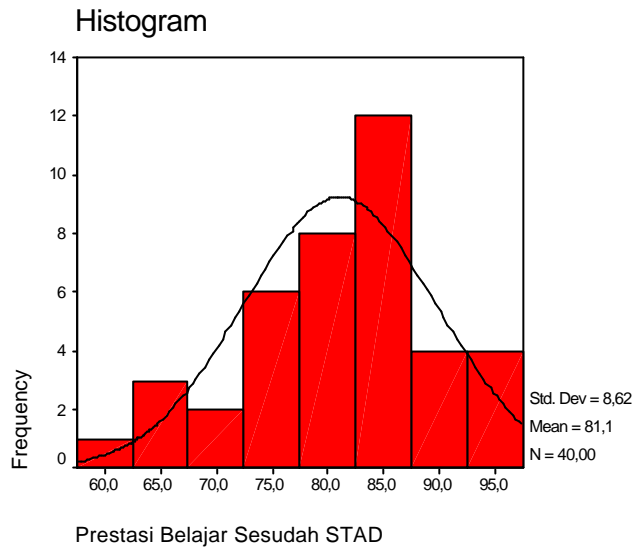
			Statistic	Std. Error
Prestasi Belajar Sesudah STAD	Mean		81,0750	1,3632
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,3178	
		Upper Bound	83,8322	
	5% Trimmed Mean		81,3889	
	Median		81,5000	
	Variance		74,328	
	Std. Deviation		8,6213	
	Minimum		60,00	
	Maximum		97,00	
	Range		37,00	
	Interquartile Range		10,0000	
	Skewness		-,509	,374
	Kurtosis		-,084	,733

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar Sesudah STAD	,125	40	,102	,961	40	,304

a. Lilliefors Significance Correction

Prestasi Belajar Setelah Pembelajaran STAD



Lampiran 13

Uji Homogenitas

Oneway

Descriptives

Prestasi Belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Minimum	Maximum
Sebelum STAD	40	66,6750	9,3023	1,4708	50,00	85,00
Sesudah STAD	40	81,0750	8,6213	1,3632	60,00	97,00
Total	80	73,8750	11,4851	1,2841	50,00	97,00

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,148	1	78	,287

Lampiran 14

Uji Hipotesis

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestasi Belajar Sebelum STAD	66,675	40	9,302	1,471
	Prestasi Belajar Sesudah STAD	81,075	40	8,621	1,363

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Prestasi Belajar Sebelum STAD & Prestasi Belajar Sesudah STAD	40	,068	,678

Paired Samples Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	Prestasi Belajar Sebelum STAD & Prestasi Belajar Sesudah STAD	14,400	12,247	1,936	7,436	39	,000

